

AMARAN SEKARANG

JILID 2 No. 6

**PERCABULAN
MENGHILANG KARENA
SANGGAHAN ANAK - ANAK
PEMBANGUNAN DAN
REFORMASI MENANG**

Naskah untuk Berdoa

BAGAIMANA MENDAPATKAN PENGETAHUAN YANG TAK AKAN BINASA

Saya akan membaca dari buku Christ's Object Lessons, dimulai pada halaman 41, paragraf tiga:

"Oleh berbalik dari firman Allah untuk selanjutnya memberi makan dengan tulisan-tulisan orang-orang yang tidak diilhami, maka pikiran akan menjadi kerdil dan hina Pengertian akan menyesuaikan dirinya dengan pengertian perkara-perkara, dengan mana ia telah dikenal, maka di dalam penyesuaian kepada perkara-perkara duniawi ini pengertian akan menjadi lemah, kemampuannya akan menyusut, dan sesudah sesuatu masa ia akan menjadi tak mampu untuk berkembang. Semua ini adalah pendidikan yang palsu. Tugas dari setiap guru hendaklah memperteguhkan pikiran anak-anak muda pada kebenaran-kebenaran besar dari firman yang diilhami. Inilah pendidikan yang terpenting bagi kehidupan ini serta untuk kehidupan yang akan datang. Dan janganlah hendaknya dikira, bahwa ini akan menghalangi penyelidikan terhadap ilmu-ilmu pengetahuan, ataupun akan menyebabkan rendahnya sesuatu standard dalam pendidikan. Pengetahuan akan Allah adalah sama tingginya dengan langit dan sama luasnya dengan alam semesta ... Hendaklah orang-orang muda berusaha berpegang kepada kebenaran-kebenaran pemberian Allah ini, maka pikiran mereka akan berkembang dan bertumbuh kuat di dalam segala usaha. Ia akan membawa setiap pelajar yang setia melaksanakan firman itu ke dalam suatu lapangan pemikiran yang lebih luas, dan mengumpulkan kepadanya suatu kekayaan pengetahuan yang tidak akan binasa ... Pendidikan yang sedemikian akan mengembalikan peta Allah ke dalam jiwa."

Alangkah pentingnya pelajaran ini yang bukan saja bagi orang-orang muda, melainkan juga bagi orang-orang dewasa. Marilah kita berdoa agar dapat kiranya kita menginsafi betapa pentingnya mempelajari Kebenaran yang diilhami; agar dapat kita menyadari, bahwa itu tidak akan menghapuskan penyelidikan ilmiah yang sebenarnya; bahwa menyesuaikan kehidupan kita kepada Firman Allah ialah memperoleh suatu perbendaharaan hikmah yang besar; bahwa yang sedemikian inilah peta Allah akan kembali ke dalam jiwa.
